

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan semua data atau keadaan subjek/objek penelitian kemudian di analisis dan di bandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya. Penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan bank syariah di Indonesia menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas melalui laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan terdaftar di BEI.

Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) yaitu penelitian yang bertujuan mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku yang berkaitan dengan indikator kinerja keuangan, maqashid syariah dan indikator lain yang dirasa berkaitan dengan penyelesaian penelitian ini. Selain itu, dalam penelitian ini dimensi waktu data penelitian menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data yang disusun berdasarkan runtut waktu, seperti data harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi

penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan Melalui Website Bank Syariah Indonesia dengan mengambil data dari laporan keuangan tahunan . Periode penelitian dari tahun 2021- 2023.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang nantinya akan di olah sedemikian rupa sehingga di peroleh informasi serta keterangan-keterangan yang menunjuk fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak di publikasikan. . (Maulana dkk, 2021). Data laporan keuangan yang digunakan adalah data laporan keuangan periode 2021 sampai dengan 2023

2. Variabel

Untuk mengukur kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia

dengan menggunakan rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas

- 1) *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah total asset yang dimilikinya.
- 2) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih.

b. Rasio Likuiditas

FDR merupakan indikator kesehatan likuiditas suatu bank. Secara umum indikator ini menunjukkan sejauh mana simpanan yang diberikan dalam bentuk pinjaman dapat digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank.

c. Rasio Solvabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang dapat digunakan untuk menghitung kinerja bank, mengidentifikasi, mengawasi, dan mengendalikan risiko risiko yang muncul dan mempengaruhi seberapa besar permodalan bank.

3. Skala Pengukuran

a. Rasio Profitabilitas

1) ROA

Kriteria penilaian rasio ROA dapat dikategorikan sebagai berikut: Jika $ROA > 1,5\%$, maka kinerja keuangan dikategorikan

sangat baik. $ROA > 1,25\%$ menunjukkan kinerja yang baik. Untuk ROA di kisaran $0,5\%$ hingga $1,25\%$, kinerja dinilai cukup baik. Apabila ROA berada antara 0% hingga $0,5\%$, maka kinerjanya dianggap kurang baik, dan jika $ROA < 0\%$, maka kinerja perusahaan dikategorikan tidak baik.

2) ROE

Kriteria penilaian rasio ROE adalah sebagai berikut: Jika $ROE > 20\%$, kinerja keuangan dinilai sangat baik. Untuk ROE di rentang $12,5\%$ - 20% , kinerja dikategorikan baik. ROE antara 5% - $12,5\%$ menunjukkan kinerja yang cukup baik. Jika ROE berada di kisaran 0% - 5% , kinerjanya dianggap kurang baik, dan apabila $ROE < 0\%$, kinerja keuangan dinilai tidak baik.

b. Rasio Likuiditas

Kriteria penilaian rasio FDR adalah sebagai berikut: Jika $<50\%$ $FDR < 75\%$, maka kondisi likuiditas dinilai sangat baik. FDR antara 75% hingga 85% dikategorikan baik. Jika FDR berada dalam rentang 85% hingga 100% , kinerjanya dianggap cukup baik. FDR antara 100% hingga 120% menunjukkan kondisi kurang baik, dan apabila $FDR > 120\%$, maka kondisi likuiditas dinilai tidak baik.

c. Rasio Solvabilitas

Kriteria penilaian rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah sebagai berikut: Jika $CAR > 12\%$, maka permodalan dinilai sangat baik. CAR antara 9% hingga 12% dianggap baik. Untuk CAR dalam kisaran 8% hingga 9% , kondisi permodalan dikategorikan cukup baik.

Jika CAR berada di antara 6% hingga 8%, kinerja permodalan dianggap kurang baik, dan apabila $CAR < 6\%$, permodalan dinilai tidak baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi, menurut Widodo (2017) adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data yang berupa catatan, transkrip atau dokumentasi yang tercantum pada laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia yang tersedia di website resmi perusahaan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan memperbanyak literatur guna menunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut Sugioyono, analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan dan melakukan analisa data yang ditemukan mengenai permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2019). Terdapat beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Mengumpulkan data-data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Misalnya, laporan keuangan Bank Syariah Indonesia periode 2021 sampai dengan 2023
- b. Melakukan perhitungan berdasarkan cara perhitungan yang sudah

ditentukan yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas.

- c. Melakukan analisis kinerja keuangan dengan alat ukur Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas.
- d. Peneliti menginterpretasikan hasil penelitian yang dilakukan.
- e. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai rata-rata standar industri.